



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil temuan penelitian mengenai kemampuan manajerial Pimpinan dalam manajemen sistem pembelajaran guna peningkatan produktivitas lembaga.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa secara umum kemampuan manajerial Pimpinan Ma'had Al Imarat dalam manajemen sistem pembelajaran guna menunjang produktivitas lembaga belum berjalan secara efektif dan optimal. Indikatornya Pimpinan Ma'had Al Imarat belum mampu menggerakkan semua komponen dan unsur yang terkait dalam manajemen sistem pembelajaran dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membina kinerja guru dan staf. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajerial Pimpinan Ma'had Al Imarat yang meliputi perilaku manajerial, strategi dan pola pembinaan dalam meningkatkan peran guru dan staf dalam manajemen sistem pembelajaran, serta pendekatan dalam mengatasi permasalahan akademik kesiswaan belum dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun indikator-indik

- a. Kurangnya perhatian Pimpinan dalam pengelolaan tenaga guru dan staf secara profesional, kurang memperhatikan pencapaian tugas secara maksimal dan pendelegasian tugas dan wewenang secara merata dan obyektif serta ketidak konsistenan dalam penetapan kebijakan manajemen sistem pembelajaran.
- b. Strategi dan pola pembinaan Pimpinan melalui penilaian kinerja guru dan staf belum menunjukkan optimalisasi dalam pelaksanaannya. Hal tersebut terlihat dari minimnya komitmen dan kontiyuitas Pimpinan dalam memberikan *reward* dan *punishment* bagi para guru maupun karyawan menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan, sehingga sistem penilaian ini dirasakan kurang efektif dan efesien. Selain itu ditemukan kurangnya pengawasan terhadap guru dan staf dalam menjalankan tugas pembelajaran, kurangnya feedback dan *follow up* dari hasil penilaian kinerja guru dan staf, kurangnya ketegasan dan konsistensi dalam penerapan kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya, kurangnya kontrol terhadap kesepakatan hasil rapat sehingga sistem kontrol melalui rapat-rapat rutin dirasakan kurang efekti dan efesien.
- c. Pimpinan Ma'had Al Imarat belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan akademik kesiswaan dalam proses pembelajaran yaitu, antara lain: (1) sebahagian siswa kurang dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, (2) rendahnya motivasi belajar siswa, (3)

rendahnya prestasi akademik siswa (4) rendahnya disiplin dan ketaatan siswa terhadap aturan, (5) redahnya disiplin mengajar guru.

2. Implementasi manajemen sistem pembelajaran yang meliputi pemahaman Pimpinan terhadap visi, misi dan tujuan pembelajaran; perencanaan; pelaksanaan; pengawasan dan pembinaan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :
 - a. Pemahaman Pimpinan Ma'had Al Imarat terhadap visi, misi, serta tujuan manajemen sistem pembelajaran dalam kedudukannya sebagai *instructional leader's* masih bersifat parsial dan konseptual dan belum diikuti dengan implemetasi konsep di lapangan.
 - b. Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen sistem pembelajaran oleh Pimpinan Ma'had Al Imarat kurang terlaksana dengan baik dimana perencanaan pengajaran oleh sebahagian guru belum sistematis dan optimal, rumusan rencana pengajaran dilakukan tanpa menyusun satuan acara pengajaran oleh masing-masing guru, minimnya partisipasi guru dalam perencanaan sistem pembelajaran serta kurang melibatkan semua komponen dan bagian yang terkait dalam manajemen sistem pembelajaran di Ma'had Al Imarat. Sedangkan dalam aspek pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan, dinilai keterlibatan Pimpinan Ma'had Al Imarat masih relatif kecil. Selain itu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh masing-

masing bagian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem pembelajaran kurang terkoordinir dan terpantau dengan baik. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung monoton, satu arah, kurang variatif, dan lebih terfokus pada buku teks, bahkan sering ditemukan kelas dalam keadaan kosong tanpa ada seorang guru yang mengajar.

3. Produktivitas Ma'had Al Imarat cenderung menurun yang dilihat dari proses maupun prestasi yang dicapai. Hal ini dilihat dari masukan yang kurang merata, pendaftaran siswa baru setiap semester naik turun, keluaran yang belum berkualitas, menurunnya motivasi belajar siswa, seperti terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran di kelas, semangat dan gairah mengajar guru relatif rendah, hal ini dapat ditunjukkan dengan kehadiran guru di kelas, keaktifan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kehadiran dalam rapat-rapat, dan kurangnya perhatian guru terhadap kemajuan belajar siswa.

Kesimpulan ini memberikan makna bahwa pola kepemimpinan di Ma'had Al Imarat tidak berjalan dengan baik sehingga dapat mempersempit ruang pemberdayaan lembaga dan peningkatan produktivitas yang jika dibiarkan berlanjut akan memandulkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang akan mengakibatkan tenaga kependidikan dan sekaligus lembaga bahasa Arab dan studi Islam Al Imarat kurang kompetitif dan produktif.

B. Implikasi

1. Profil kemampuan manajerial Pimpinan Ma'had Al Imarat yang meliputi karakteristik perilaku manajerial, strategi dan pola pembinaan dalam meningkatkan peran guru dan staf dalam manajemen sistem pembelajaran, serta pendekatan dalam mengatasi permasalahan akademik kesiswaan, secara umum dijelaskan bahwa Pimpinan Ma'had Al Imarat perlu untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dan melakukan peninjauan kembali terhadap pedoman sistem pembelajaran guna menemukan solusi masalah yang lebih baik. Tentunya peran serta guru dan staf secara positif untuk membangun sistem lingkungan yang efektif, efisien dan produktif menjadi syarat utama guna mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan produktivitas lembaga.
2. Implementasi manajemen sistem pembelajaran yang meliputi pemahaman Pimpinan terhadap visi, misi dan tujuan pembelajaran; perencanaan sistem pembelajaran; pelaksanaan; pengawasan dan pembinaan guru dan staf perlu untuk selalu ditingkatkan dan dikembangkan melalui penggalian potensi Pimpinan, guru maupun staf dalam bidang manajemen pendidikan. Kebijakan Pimpinan Ma'had Al Imarat selama ini yang menyerahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kepada guru dan karyawan yang tidak disertai dengan pembinaan dan pengawasan yang terencana dan berdimensi jangka panjang dinilai kurang mendorong terciptanya proses pembelajaran yang produktif.

3. Produktivitas Ma'had Al Imarat yang cenderung menurun adalah menjadi tanggungjawab Pimpinan Ma'had Al Imarat untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan produktif.

Selain mengakomodasi berbagai implikasi penelitian diatas, guna peningkatan produktivitas lembaga, Pimpinan Ma'had Al Imarat perlu menggagas proses-proses pembelajaran berbasis keluarga dan masyarakat dalam bentuk *broad based education* dan *life skills*, yaitu memberikan bekal keterampilan/keahlian yang sesuai dengan bakat dan bidang masing-masing siswa/i sehingga dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan.

C. Rekomendasi

Sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini, akhirnya penulis menyarankan atau merekomendasikan beberapa hal penting berdasarkan hasil penelitian kepada para penentu kebijakan di Ma'had Al Imarat untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen sistem pembelajaran yang meliputi keseluruhan komponen pendidikan guna peningkatan produktivitas lembaga secara optimal. Namun secara khusus, rekomendasi ini diajukan kepada Direktur Umum AMCF, para pengelola pendidikan di Ma'had Al Imarat (Pimpinan, guru dan karyawan) yaitu, sebagai berikut :

1. Direktur Umum AMCF perlu untuk melakukan pembinaan kepada Pimpinan Ma'had Al Imarat agar memiliki kemampuan dan keterampilan

manajerial dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi sistem pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Pimpinan Ma'had Al Imarat harus memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan membina kinerja guru dan staf, yaitu :
 - a. Kemampuan mengorganisasikan tugas dan wewenang, tanggung jawab dan hubungan kerjasama antar guru dan karyawan)
 - b. Kemampuan memprakarsai, merangsang dan mengorganisir guru dan karyawan untuk dapat bekerjasama secara efektif.
 - c. Kemampuan dalam mempengaruhi, mengendalikan, memotivasi dan mengarahkan proses pembelajaran siswa dan guru.
 - d. Kemampuan dalam menjalankan visi dan misi lembaga, mengembangkan suasana dan iklim pembelajaran yang kondusif, mengobservasi dan kerjasama dengan guru, mengelola kurikulum pengajaran serta menilai program pengajaran.
 - e. Mampu memahami pola pengajaran yang terbaik serta mampu memonitor pekerjaan para guru dan siswa secara terbuka.
 - f. Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya.
 - g. Mengembangkan model kepemimpinan mandiri yang demokratis, transparan dan partisipatif.

